

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dari responden. Lokasi penelitian yang dipilih penulis adalah Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia, yang bertempat di Jl. Dr. Setiabudhi no.229 Telp. 2013163 Bandung 40154.

##### **2. Populasi dan Sampel Penelitian**

Sumber data sangat diperlukan untuk memperoleh suatu data. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sehubungan dengan sumber data yang dijadikan sebagai subjek penelitian, maka ditentukanlah populasi dan sampel. “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”(Sugiyono, 2011, hlm.119).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2011 dan angkatan 2012. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yang berjumlah 30 orang angkatan 2011 dan angkatan 2012 Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI.

#### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini membahas mengenai manfaat hasil belajar *fashion* sebagai kesiapan menjadi *personal shopper*, yang didukung dengan kegiatan mulai dari pengumpulan, penyusunan, dan penjelasan yang diperoleh dari responden yang

telah mengisi kuesioner atau angket. Metode yang digunakan adalah metode *survey* “...mengkaji secara mendalam mengenai gejala-gejala dari suatu kejadian yang ada” (Lis Neni dan Agung, 2011, hlm.5).

Melalui penelitian ini ingin diketahui nilai variabel secara tersendiri tanpa membuat perbandingan atau melihat hubungan dengan variabel lain. Jadi, hanya mendeskripsikan secara terperinci atau menggambarkan peristiwa atau kejadian yang ada pada saat ini. Penelitian ini juga masih bersifat *eksploratif* “...hasil penelitian masih berupa hipotesis yang masih memerlukan verifikasi (pengujian) kebenarannya dalam studi lanjutan” (Lis Neni & Agung, 2011, hlm.49).

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman antara penulis dan pembaca dalam menafsirkan istilah yang terdapat di dalam judul penelitian, oleh karena itu penulis perlu menjelaskan istilah yang tercantum dalam judul “Manfaat Hasil Belajar Fesyen Sebagai Kesiapan Menjadi *Personal Shopper*” antara lain:

#### 1. Manfaat Hasil Belajar Fesyen

- a. Manfaat diartikan sebagai “guna, faedah.” (Yandianto, 2001, hlm.341)
- b. Hasil Belajar adalah “... pada hakikatnya adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya” (Nana Sudjana, 2010, hlm.3)
- c. Fesyen merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Mata kuliah ini diselenggarakan pada semester IV (empat) dengan bobot 2 sks. Ruang lingkup perkuliahan fesyen yang dipelajari mencakup kompetensi konsep dasar *fashion*, hubungan *fashion* dengan ideologi, hubungan *fashion* dengan politik, hubungan *fashion* dengan ekonomi, hubungan *fashion* dengan sosial budaya, kedudukan *fashion* dengan budaya populer termasuk didalamnya

efek perkembangan *design fashion* berdasarkan periodisasi waktu dan penerimaan masyarakat terhadap hubungan *fashion* dengan geografis.

Pemanfaatan hasil belajar fesyen dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi, bekal, acuan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dan dapat menumbuhkan kesiapan mahasiswa menjadi seorang *personal shopper*.

## 2. Kesiapan *Personal Shopper*

- a. Kesiapan adalah “keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi” (Slameto, 2010, hlm.113).
- b. *Personal shopper* merupakan seseorang yang berprofesi layaknya *fashion stylist* (penata gaya) pribadi yang bekerja dengan memilihkan produk-produk mode untuk kliennya. Sebelum berbelanja, seorang *personal shopper* akan menganalisa sang klien melalui proporsi tubuh, warna kulit, selera berbusana, gaya hidup dan keuangan. (www.wikipedia.com).

Kesiapan *personal shopper* dalam penelitian ini mengacu pada pengertian yang telah dikemukakan di atas yaitu segala kondisi siap memberi respon yang dimiliki mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana setelah mengikuti proses perkuliahan *Fashion* yang siap bekerja menjadi *personal shopper* berdasarkan *job description* dan kriteria yang harus dipenuhi oleh seorang *personal shopper*.

## D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket. Kuesioner “... merupakan teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiono, 2011, hlm.192).

Kuesioner atau angket dalam penelitian ini dibuat untuk mendapatkan data dari responden dengan mengajukan beberapa pertanyaan pada responden. Responden adalah “orang yang memberikan tanggapan (respon) atas-atau menjawab-pertanyaan-pertanyaan yang diajukan” (Lis Neni dan Agung, 2011, hlm.41). Pertanyaan yang dibuat dalam kuesioner atau angket harus menggambarkan permasalahan dalam penelitian agar jawaban yang dari responden sesuai dengan tujuan yang diharapkan untuk mengetahui manfaat hasil belajar *fashion* sebagai kesiapan menjadi *personal shopper* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2011 dan 2012. Tujuan penelitian ini mencakup aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.

#### **E. Alat Pengumpulan Data Penelitian**

Alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan memperoleh data yang obyektif. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah *close form questionnaire* (kuesioner atau angket semi tertutup) dimana “...kemungkinan jawaban sudah ditentukan terlebih dahulu dan responden tidak diberi kesempatan memberikan jawaban lain, bentuknya bisa berupa *force choice* ataupun *multiple choice*” (Lis Neni dan Agung, 2011, hlm.41). Kuesioner atau angket ini ditujukan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2011 mengenai manfaat hasil belajar *fashion* sebagai kesiapan menjadi *personal shopper*.

#### **F. Teknik Pengolahan Data Penelitian**

Teknik pengolahan data dalam penelitian yang digunakan berupa statistik sederhana dengan cara menjabarkan hasil perhitungan persentase jawaban masing-masing item sesuai dengan jawaban yang telah terkumpul. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data yaitu:

1. Membuat instrumen

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian berupa angket dengan mengajukan beberapa pertanyaan pada responden. Pertanyaan yang dibuat dalam angket harus menggambarkan permasalahan dalam penelitian agar jawaban yang dari responden sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

## 2. Penyebaran dan pengumpulan instrumen

Angket yang telah selesai dibuat dan diperbanyak sesuai jumlah responden kemudian dibagikan kepada seluruh responden untuk dijawab. Angket yang telah diisi dengan lengkap oleh responden pada setiap item sesuai dengan pedoman, angket dikembalikan pada penulis.

## 3. Mengecek data

Penulis melakukan pengecekan data angket yang telah diisi responden, menghitung jumlah angket yang dikembalikan serta memeriksa kelengkapan jawaban dan cara pengisiannya.

## 4. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan untuk mengolah dan mengetahui frekuensi jawaban responden. Terdapat dua kriteria untuk menentukan jawaban. Pertama, responden hanya menjawab salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden ( $n$ ). kedua, responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban sehingga jawaban dalam kriteria ini menunjukkan jumlah frekuensi jawaban bervariasi.

## 5. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan untuk menghitung persentase jawaban responden dengan tujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden karena jumlah jawaban responden pada setiap itemnya berbeda. Pengolahan data yang dilakukan dalam bentuk

tabel presentase (*percentage table*) atau tabel distribusi frekuensi relatif. Rumus yang digunakan yaitu statistik sederhana mengacu pada pendapat Anas Sudijono (2008:43) yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

- p = angka presentase  
 f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya  
 n = *number of cases* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)  
 100% = bilangan genap

## 6. Penafsiran data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh data yang jelas dari setiap jawaban pada pertanyaan yang telah diajukan. Data yang telah dipersentasekan kemudian dianalisis dan ditafsirkan, berdasarkan:

- 100 % = seluruhnya  
 76 % - 99 % = sebagian besar  
 51 % - 75 % = lebih dari setengahnya  
 50 % = setengahnya  
 26 % - 49 % = kurang dari setengahnya  
 1% - 25 % = sebagian kecil  
 0% = tidak seorang pun

## G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian akhir. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap persiapan
  - a. Observasi ke lapangan untuk mendapatkan data mengenai masalah yang ada untuk dapat dijadikan sebagai permasalahan serta untuk mengetahui lokasi yang akan dijadikan objek dalam penelitian.

- b. Memilih masalah dan merumuskan masalah serta menentukan alat pengumpulan data.
- c. Penyusun *outline* untuk mengajukan judul. Data yang diperlukan dalam penyusunan *outline* ini terdiri dari latar belakang, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, metode penelitian dan daftar pustaka.
- d. Menyusun surat-surat untuk mendapatkan persetujuan dan pembimbingan.
- e. Proses bimbingan.
- f. Menyusun desain skripsi mulai dari BAB I, BAB II, BAB III dan instrumen penelitian sebagai bahan seminar I.
- g. Seminar I (desain skripsi).

## 2. Tahap pelaksanaan

Tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan yang dilakukan setelah seminar I (desain skripsi) dan hasil perbaikan desain skripsi seluruhnya telah disetujui. Tahap pelaksanaan yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Membuat kisi-kisi dan instrumen penelitian
- b. Penyebaran instrumen untuk pengambilan data seluruh responden.
- c. Pengumpulan instrumen.
- d. Pengecekan data dan pengolahan data penelitian.
- e. Penyusunan dan pembahasan hasil penelitian serta kesimpulan dan saran.
- f. Proses bimbingan untuk seminar II.
- g. Penyusunan draft skripsi mulai BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V dan instrumen penelitian.
- h. Seminar II (draft skripsi)
- i. Tahap perbaikan draft skripsi hasil seminar II.

## 3. Tahap akhir

Draft skripsi dan seluruhnya telah disetujui, skripsi dijadikan bahan ujian sidang skripsi S1.